BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dan kebijakan deviden perusahaan terhadap harga saham dalam Indeks Sri Kehati, sehingga peneliti menetapkan jenis penelitian kuatitatif. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan SPSS. Hasil tersebut kemudian diinterpretasikan dan dibahas sehingga pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian.

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Varibel Independen:

1. Kinerja Keuangan

   Indikator Kinerja Keuangan:

   a. *Return On Asset* (ROA), adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahan untuk menghasikan laba dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih.
   b. *Earning Per Share* (EPS), adalah rasio yang mengukur berapa besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan untuk setiap lembar saham yang beredar.
   c. *Price Earning Ratio* (PER), adalah perbandingan antara harga pasar dari setiap lembar saham terhadap pendapatan perlembar saham (*Earning per Share*).

2. Kebijakan Deviden

   Indikator Kebijakan Deviden

   a. *Dividend Payout Ratio* yakni rasio pembayaran dividen kepada kepada para pemegang saham. *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah sebuah parameter untuk mengukur besaran dividen yang akan dibagikan ke pemegang saham.

b. *Dividend Yeild* (DY) merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara dividen yang diterima investor terhadap harga saham. Formulanya: nilai dividen yang dibagikan per saham dibanding dengan nilai laba bersih per saham.

3.2.2 Variabel Dependen

Harga saham adalah harga saham biasa yang diterbitkan oleh perusahaan, dimana harga saham tersebut adalah harga pasar. Dalam penelitian ini harga pasar yang digunakan dalam pengujian statistik adalah harga pasar pada akhir tahun pada saat *closing price* (per 31 Desember periode 2014-2017). Teknik pengukuran variabel menggunakan satuan rupiah.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugioyo dalam sari (2012), populasi adalah wilayah generelasisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan, menurut Arikunto dalam Sari (2012), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Maka populasi dalam penelitian ini adalah 25 perusahaan yang tergabung dalam Indeks Sri Kehati.

3.3.2 Sampel

Menurut Arikunto dalam Sari (2012), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti sehingga dapat mewakili seluruh objek yang akan diteliti. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan selama 4 tahun terakhir dari 10 perusahaan. Pemilihan 10 perusahaan tersebut berdasarkan kriteria perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Sri Kehati periode 2014-2017. Perusahaan tersebut diantaranya adalah:

1. Astra Internasional Tbk (ASII)
2. Bank Central Asia Tbk (BBCA)
3. Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI)
4. Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI)
5. Bank Danamon Tbk (BDMN)
6. Bank Mandiri(Persero) Tbk (BMNI)
7. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)
8. Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)
9. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM)
10. Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

3.4 Sumber Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Data yang diambil dalam penelitian ini bersumber dari data yang ada dalam website Bursa Efek Indonesia, khususnya pada Indeks Sri Kehati.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi yaitu dengan cara mencatat data di dapat dalam Annual Report dan laporan keuangan didapat dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Sedangkan data yang digunakan di dalam rasio profitabilitas, rasio saham, dan harga saham yang di dapat dari data laporan keuangan tahun 2014-2017.

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1 Menghitung variabel-variabel yang di regresikan

Menghitung besarnya variabel dependen (harga saham) dari masing-masing dari 10 perusahaan selama 4 tahun mulai dari tahun 2014-2017. Menghitung besarnya variabel independen yang terdiri *return on asset, earning per share, price earning ratio, dividen per ratio* dan *dividen yield*

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

   Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah memiliki data yang terdistribusi normal. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan PP plot standardized residual. Uji normalitas data dilihat dari PP plot standardized residual mendekati garis diagonal, maka data terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

   Uji Multikolinietitas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas. Jika *Variance Inflaction Factor* (VIF) melebihi angka 10 maka dimungkinkan terjadi multikolinearitas (Ghozali,2009:96). *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* (TOL) tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolineritas VIF =1/*Tolerance*, jika VIF = 10 maka *Tolerance* = 1/10 = 0,1. Semakin tinggi VIF maka semakin rendah *Tolerance*.

3. Uji Heteroskedastisitas

   Deteksi adanya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik; dimana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual dari (Y prediksi - Y sebelumnya) yang telah di *studentized*. Menurut Santoso (2009:210) jika sebaran titik-titik berada di

atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

   Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui korelasi antar anggota serangkaian dataobservasi baik data *time series* maupun *cross section*. Menurut Santoso (2009:219). Dalam Uji ini menggunakan metode Run Test. Run Test sebagai bagian dari statistic non-parametik yang digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi atau tidak. Jika antara residual tidak terdapathubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Run test yang menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05 berari hipotesis nol gagal ditolak.

3.6.3 Analisis Regresi Berganda

Model ini digunakan karena penelitian ini mengemukakan variabel b ebas lebih dari satu, maka analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebasterhadap variabel terikat. Persamaan Regresi Linier Berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta1X1 + \beta2X2 + \beta3X3 + \beta4X4 + \beta5X5 + e$$

Keterangan: Y = Harga Saham, α = Konstanta, X1–X3 = Koefisien Regresi masing-masing variabel bebas, ROA = *Return On Asset*, EPS = *Earning Per Share*, PER = *Price Earning Ratio,* DPR = *Dividen Payout Ratio, Dividen Yield,* e= Standar Error.

3.6.4 Koefisien Determinasi (R Square)

Semakin besar R Square berarti semakin tepat persamaan perkiraan regresi linear tersebutdipakai sebagai alat prediksi, karena variasi perubahan variabel terikat dapat dijelaskan oleh perubahan variabel bebas. Apabila nilai R Square semakin dekat dengan satu, maka perhitungan yang dilakukan sudah dianggap cukup kuat dalam menjelaskan variabel bebas dengan variabel terikat.

3.6.5 Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji Untuk menguji kelayakan model yang dihasilkan dengan menggunakan α sebesar 5% . Adapun kriteria pengujian sebagai berikut: 1) Jika tingkat signifikan > 0.05, maka model yang digunakan dalam penelitian tidak layak dan tidak dapat dipergunakan analisis berikutnya; 2) Jika tingkat signifikan < 0.05, maka model yang digunakan dalam penelitian layak dan dapat dipergunakan analisis berikutnya.

b. Uji T

Uji hipotesis yang kedua adalah uji T yaitu menguji koefisien regresi secara parsial untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas tingkat *return on asset, earning per share, price earning, ratio dividend per share dan dividend yield* mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu perubahan harga saham. Prosedur pengujian yang digunakan, sebagai berikut: 1) Jika nilai signifikansi Uji T > 0.05, maka H0 diterima dan H1 ditolak, yang berarti variabel bebas yang terdiri dari *return on asset, earning per share, price earning ratio, dividend per share dan dividend yield* secara parsial tidak berpengaruh *signifikan* terhadap harga saham, 2) Jika nilai signifikansi Uji T < 0.05, maka H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti variabel bebas yang terdiri dari *return on asset, earning per share, price earning ratio, dividend per share dan dividend yield* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.